

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

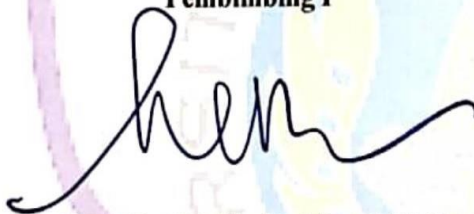
**“ANALISIS PERBANDINGAN POSTUR PENGEMUDI BENTOR
DENGAN RISIKO CEDERA TULANG BELAKANG MENGGUNAKAN
METODE RULA DAN REBA DI KECAMATAN KOTA UTARA
KOTA GORONTALO”**

Oleh

Karlin Matolodula
NIM: 811417002

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, M.Kes
NIP. 19631001198803 2 002

Pembimbing II



Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes
NIP. 19810227200812 2 001

Gorontalo, 14 Juni 2021

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes
NIP: 19820323 200812 2 001

LEMBAR PENCESAH AN

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN POSTUR PENGEMUD I BENTOR DENGAN
RISIKO CEDERA TULANG BELAKANG MENGC UNAKAN METODE
RULA DAN REBA DI KECAMATAN KOTA UTARA
KOTA GORONTALO

OLEE

KARLIN MATOLODULA

811 417 002

Telek diyctaban&n Jidcyao dcwen yenguji

Hari/Tanggal : Komis, 17 Juni 2021

WakN : 16.0017.00

1. **Prof. Dr. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes**

NIP: 19631001198803 2 002

2. Ekau'aty PmSOJR S.Si., M.Kes

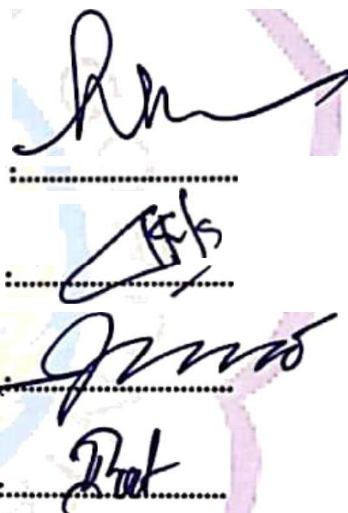
NIP. 19810227200812 2 001

3. Dr. Lintje Boekomoe, M.Ke.s

NIP. 19590110198603 2 003

4. Moh. Rivni Nakoe, S.KM., M.KL

NIP. 198903262019031 011



Gorontalo, 17 Juni 202t

Mengctahui

Dekan Fakultas Otahraga dan Kesehatan



Prof. Dr. Herlina Jusufi Dra., M.Kes

NP: 19631001198803 2 002

<<

ABSTRAK

Karlin Matolodula, 811417002. 2021. Analisis Perbandingan Postur Pengemudi Bentor Dengan Risiko Cedera Tulang Belakang Menggunakan Metode RULA Dan REBA. Skripsi. Pembimbing I Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, M.Kes dan Pembimbing II Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo.

Sebelum melakukan suatu pekerjaan, para pekerja tentu menginginkan pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan mengeluarkan tenaga yang minimal akan tetapi hasil yang akan dicapai maksimal. Salah satu pekerjaan yang umum dikerjakan dan memiliki probabilitas risiko buruk yang tinggi adalah pengemudi bentor. Berat bentor yang cukup besar berkontribusi didalam besarnya tenaga yang dikeluarkan oleh pengemudinya. Postur kerja pengemudi bentor yang membungkuk dan muatan penumpang yang berlebihan sehingga tidak ergonomis dapat mengakibatkan risiko cedera pada otot bagian punggung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan postur tubuh pengemudi bentor dengan risiko cedera tulang belakang menggunakan metode RULA dan REBA di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Dengan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan total sampel 248 responden. Analisis data menggunakan Uji Independent sample t-test.

Hasil uji Univariat untuk variabel postur kerja RULA dan REBA dari 248 responden. Untuk metode REBA (67,7%) yang termasuk dalam kategori risiko tinggi terdapat 84 responden. Metode RULA (74,2%) yang termasuk dalam kategori risiko tinggi terdapat 92 responden.

Simpulan ada perbedaan antara metode RULA dan REBA pada pengemudi bentor di kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Disarankan agar pengemudi bentor dapat menggunakan sarana transportasi bentor secara optimal dan lebih memperhatikan kenyamanan dan aspek-aspek lainnya yang dapat meningkatkan produktivitas dalam mengendarai bentor.

Kata Kunci: RULA, REBA, Pengemudi Bentor, Postur Kerja, Cedera Tulang Belakang

ABSTRACT

Karlin Matolodula, 811417002. 2021. Comparative Analysis of Bentor Driver Posture with Risk of Spinal Injury Using RULA and REBA Methods. Undergraduate Thesis. The principal supervisor is Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, M.Kes., and the co-supervisor is Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes. Department of Public Health, Faculty of Sport and Health, State University of Gorontalo.

Before doing a job, workers certainly want the job to be completed with minimal effort but optimal results. One of the common jobs that has a high probability of risk is motorized pedicab driver. The fairly high weight of the motorized pedicab contributes to the amount of energy released by the driver. The slouched working posture of the driver and the excessive passenger load are not ergonomic, so that it can lead to the risk of spinal muscles injury.

This research aimed to analyze the comparison of the body posture of a motorized pedicab driver with the risk of spinal injury using the RULA and REBA methods in Kota Utara Sub-district, Gorontalo City. Determination of the sample was done using the Slovin formula with a total sample of 248 respondents. Data were analyzed using an independent sample t-test.

The results of the univariate test showed that in the REBA method, there were 84 (67.7%) respondents who were included in the high-risk category. Meanwhile, there were 92 (74.2%) respondents who were included in the high-risk category. In conclusion, there is a difference between the RULA and REBA methods for motorized pedicab drivers in Kota Utara Sub-district, Gorontalo City, with a sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$. It is recommended that motorized pedicab drivers can use motorized pedicabs optimally and pay more attention to comfort and other aspects that can increase productivity in driving the motorized pedicab.

Keywords: RULA, REBA, Motorized Pedicab Driver, Work Posture, Spinal Injury

